

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Produktivitas merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan apabila ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam kegiatannya perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitasnya dari waktu ke waktu karena menyangkut pada produksi perusahaan. Peningkatan kualitas, efisien dan efektifitas tidak hanya tergantung pada teknologi mesin-mesin modern, modal yang cukup dan adanya bahan baku yang bermutu saja. Namun semua faktor tersebut tidak terjadi apa-apa tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia yang baik dan bisa mengembangkan kemampuan dan keahlian mereka serta dapat menunjukkan dalam grafik produktivitas kerja karyawan. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar telah memiliki modal sumberdaya, tinggal diusahakan agar jumlah penduduk yang sedemikian besar itu dapat digerakan agar menjadi sumber daya yang produktif. Tingkat pendidikan, jaminan sosial dan pelatihan dibutuhkan agar mendorong dan meningkatkan produktivitas karyawan sebagai faktor pendorong untuk meningkatkan potensi kerja mereka. Salah satu tema bidang ketenagakerjaan adalah tingkat produktivitas kerja yang dimiliki tenaga kerja atau karyawan. Ardika Sulaeman (2014) memberikan pendapat bahwa produktivitas kerja karyawan merupakan faktor yang sangat

penting dalam menunjang keberhasilan suatu usaha. Dengan demikian, baik pengusaha maupun karyawan yang terlibat berupaya meningkatkan produktivitasnya, dengan berbagai kebijakan yang secara efisien maupun meningkatkan produktivitas karyawan.

Tingkat pendidikan menurut Hariandja (2002: 169) adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengeyahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. Ketika suatu perusahaan sudah memperhatikan tingkat pendidikan pegawainya, selanjutnya harus melalui pelatihan untuk dapat menjalankan pekerjaan dengan baik sehingga terciptanya produktivitas kerja yang baik. Pendidikan di dalam suatu perusahaan adalah suatu proses pengembangan kemampuan kearah yang diinginkan oleh perusahaan yang bersangkutan (Soekidjo Notoatmodjo, 2003: 29). Pendidikan yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi produktivitas kerjanya, karena dengan pendidikan inilah seseorang memiliki modal untuk melakukan produktivitas di dalam suatu pekerjaan. Melalui pendidikan, seorang karyawan dapat memiliki keterampilan sehingga karyawan lebih terampil maka dengan mudah karyawan mampu bekerja dengan menggunakan fasilitas kerja dengan baik.

Jaminan Sosial adalah jaminan yang diberikan oleh perusahaan akan dapat memberikan ketenangan dan perasaan aman pada para pekerja dengan adanya jaminan sosial ini para pekerja tidak perlu merasa khawatir

atau was-was apabila sesuatu hal terjadi menyimpannya. Setiap perusahaan atau pengusaha diwajibkan untuk mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam jaminan sosial yang meliputi jaminan kematian, jaminan kecelakaan, jaminan haritua dan jaminan pemeliharaan kesehatan. Perusahaan dapat berkembang dan lancar apabila di dukung oleh tingkat pendidikan yang baik, jaminan sosial dan pelatihan.

Selain tingkat pendidikan dan jaminan sosial ada pula faktor lain yaitu pelatihan untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Pelatihan proses yang meliputi serangkaian tindakan (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga kerja profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu. Pelatihan menurut Edwin B. Flippo (1995:75) merupakan suatu usaha peningkatan knowgle dan skill seorang karyawan untuk menerapkan aktivitas kerja tertentu. Denga pelatihan perusahaan memperoleh masukan yang baik menghadapi tantangan-tantangan manajemen yang terus berkembang dengan memiliki karyawan yang dapat memenuhi penyelesaian masalah-masalah yang ada.

Produktivitas sendiri merupakan suatu kekuatan yang menghasilkan barang dan jasa selain itu juga berdampak pada peningkatan standar hidup. Menurut Sedarmayanti (2009: 65) produktivitas kerja bukan semata-mata ditunjukan untuk mendapatkan hasil kerja sebanyak-banyaknya melainkan kualitas untuk kerja juga penting diperhatikan,

Sedangkan menurut Malayu S. P. Hasibun (2007:76) produktivitas kerja adalah perbandingan antara output dengan input, di mana outpunya harus mempunyai nilai tambah dan teknik pengerjaannya yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JAMINAN SOSIAL DAN PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI SWALAYAN MITRA SUKOHARJO.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas karyawan di Swalayan Mitra ?
2. Apakah ada pengaruh jaminan sosial terhadap produktivitas karyawan di Swalayan Mitra ?
3. Apakah ada pengaruh pelatihan terhadap produktivitas karyawan di Swalayan Mitra ?
4. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan, jaminan sosial dan pelatihan terhadap produktivitas karyawan di Swalayan Mitra ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap produktivitas karyawan di Swalayan Mitra sukoharjo.
2. Menganalisis pengaruh Jaminan Sosial terhadap produktivitas karyawan di Swalayan Mitra Sukoharjo.
3. Menganalisis pengaruh Pelatihan terhadap produktivitas karyawan di Swalayan Mitra Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas karyawan di Swalayan Mitra Sukoharjo, serta memberikan masukan secara teoritis dalam meningkatkan produktivitas karyawan di Swalayan Mitra Sukoharjo.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh Tingkat Pendidikan, Jaminan

Sosial dan Pelatihan terhadap terhadap Produktivitas Karyawan di Swalayan Mitra Sukoharjo.

b. Bagi Swalayan Mitra

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melihat produktivitas karyawan dalam perusahaan guna mewujudkan tujuan perusahaan.

c. Bagi Karyawan

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk sejauh mana karyawan berkontribusi terhadap suatu perusahaan. Meningkatkan loyalitas terhadap perusahaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

Sebuah karya ilmiah berupa skripsi atau tugas akhir kuliah harus ditulis dengan baik dan benar serta terperinci dan mudah dipahami dari berbagai aspek penulisan. Sistematika penulisan dalam penulisan ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV

Hasil Pembahasan, dan Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini juga menjelaskan tinjauan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta yang terakhir adalah hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang aturan dan tata cara dalam melakukan penelitian ini, mulai dari jenis penelitian apa, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data dari mana, bagaimana cara saya mengumpulkan data, desain pengambilan sampel, serta yang terakhir yaitu metode analisis data.

BAB IV: ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan Swalayan Mitra Sukoharjo, karakteristik dari responden, analisis data, serta pembahasannya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi system berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.